

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan survei yang telah dilakukan dalam pembahasan hasil Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Nanga Belitang Kabupaten Sekadau, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Nanga Belitang sebagian besar ketersediaannya ada. Ketersediaan sarana yang ada di SMP Negeri 1 ada 25 (64,10%) sarana yang tidak ada 14 (35,90%) dan ketersediaan prasarana yang ada 15 (38,47%) prasarana yang tidak ada 9 (37,5%). ketersediaan sarana di SMP Negeri 2 yang ada 24 (61,53%) yang tidak ada 15 (38,47%) dan ketersediaan prasarana yang ada 10 (41,67%) prasarana yang tidak ada 14 (58,33%). Ketersediaan sarana di SMP Negeri 3 yang ada 25 (64,10%) sarana yang tidak ada 14 (35,90%) ketersediaan prasarana yang ada 11 (45,83%) prasarana yang tidak ada 13 (54,17%).
2. Kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Nanga Belitang dikategorikan dimana SMP Negeri 1 Belitang sebagian besar dalam kondisi baik yang sarana prasarananya berjumlah 135 baik (196,97%) dan 1 rusak (3,03%), SMP Negeri 2 Belitang sebagian besar dalam kondisi baik yang sarana prasarananya berjumlah 125 baik (95,10%) dan 5 rusak (4,90%) dan SMP Negeri 3 Belitang keseluruhan dalam kondisi baik yang sarana prasarananya berjumlah 206 (200%).
3. Status kepemilikan sarana dan prasarana di SMP Se-Kecamatan Nanga Belitang dikategorikan secara keseluruhan adalah milik sendiri yang dimana SMP Negeri 1 Belitang berjumlah 41 sarana dan prasarana, SMP Negeri 2 Belitang berjumlah 40 sarana dan prasarana dan SMP Negeri 3 Belitang berjumlah 38 sarana dan prasarana.

B. Saran

Berdasarkan pada analisis hasil p⁵¹ dari pembahasan dan kesimpulan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan pihak instansi terkait dengan diketahuinya jumlah keberadaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan

langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan.

2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas.